

LAMPIRAN 11

Transkrip wawancara

Analisis Penanggulangan Terjdinya *Overflow* Pada Muatan Yang Menyebabkan Pencemaran Dan Terganggunya Proses Muat di M.T. Pungut Periode 2014-2015.

1. Pertanyaan kepada Mualim 1:

Kadet : Selamat siang Chief ? mohon ijin minta waktunya sebentar Chief, ada beberapa pertanyaan yang akan saya sampaikan untuk Chief mengenai terjadinya *overflow*.

Mualim I : Selamat siang juga det, iya silahkan. Untuk keperluan apa det?

Kadet : Untuk bahan pembuatan skripsi saya Chief, terimakasih untuk sebelumnya Chief. Apa yang dimaksud dengan *overflow* itu Chief?

Mualim I : *Overflow* adalah meluapnya minyak dalam tanki yang disebabkan karena adanya penambahan minyak secara terus-menerus sehingga kapasitas *volume* tanki tidak sebanding dengan banyaknya minyak yang semakin banyak masuk kedalam tanki.

Kadet : Menurut Chief, adakah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menangani atau menanggulangi terjadinya *overflow* tersebut ?

Mualim I : Jelas ada det, hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan atau penanggulangan *overflow* adalah pemahaman prosedur keselamatan dalam bekerja sesuai dengan SOP (*standart operational procedur*). Bagaimana seseorang itu akan bekerja secara aman? Terkadang mereka terlalu memiliki rasa percaya diri yang lebih bahwa tindakan yang akan mereka lakukan sudah cukup aman tanpa memperhatikan prosedur keamanan dan keselamatan yang ada. Mulai memeriksa keamanan tankinya, alat-alat kerjanya, serta yang penting adalah sistem komunikasinya.

Kadet : Lalu bagaimana menurut Chief tentang pengawasan dalam proses memuat?

Mualim I : Pengawasan itu merupakan kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau hasil yang dikehendaki, pengawasan merupakan salah satu kontrol kerja yang digunakan sebagai evaluasi terhadap proses serta hasil kerja itu sendiri untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga hal ini sangat diperlukan dalam pengawasan proses memuat.

Kadet : Menurut Chief, faktor apa yang sangat penting dalam terjadinya *overflow*?

Mualim I : Faktor yang sangat penting adalah faktor manusia itu sendiri, karena kecenderungan sifat manusia yang terkadang terlalu percaya diri dan kecerobohan-kecerobohan kecil yang menimbulkan potensi keadaan darurat yang akhirnya berdampak negatif bagi manusia itu sendiri.

Kadet : Menurut Chief, adakah hal-hal yang harus dilakukan dalam menangani keadaan *overflow* diatas kapal?

Mualim I : Pertama, harus mempunyai pemahaman yang baik dalam menangani keadaan *overflow*. Tanpa pemahaman yang baik tidak akan bisa menanggulangi keadaan *overflow* yang sedang terjadi. Kedua, dengan adanya organisasi kerja yang terstruktur. Agar setiap pekerjaan dan penanganan dapat terorganisasi dengan baik.

Kadet : Pemahaman seperti apa yang Chief maksudkan sebagai wujud antisipasi dalam penanganan *overflow*.

Mualim I : Pemahaman sebagai kegiatan untuk menjaga fasilitas kerja yang baik guna memperoleh suatu keadaan yang optimal, secara tidak langsung akan berpengaruh dalam proses penanganan kerja pada terjadinya *overflow*. Kita ambil contoh pada pemahaman mengenai tatacara atau aturan yang harus dilakukan saat tugas jaga dalam proses memuat. Jika kita tidak memahami bagaimana tatacara

dalam memuat maka kita tidak akan tahu apabila terjadi kesalahan dalam proses memuat diatas kapal dan akhirnya akan menimbulkan dampak yang negatif bagi diri kita sendiri.

Kadet : Lalu selanjutnya, bagaimana dengan organisasi kerja yang akan Chief lakukan?

Mualim I : Banyak hal yang harus dilakukan dalam hal organisasi kerja, salah satunya adalah pelaksanaan *safety meeting* yang biasa kita lakukan sebelum melakukan penanggulangan terhadap terjadinya *overflow*, agar semua *crew* yang ada di kapal dapat memahami atau mengerti tentang tanggungjawab yang harus dilakukan dalam penanggulangan *overflow*.

Kadet : Terakhir, seperti apa tujuannya diadakan *safety meeting* menurut chief? Padahal di kapal kita sudah memiliki prosedur peraturan yang jelas.

Mualim I : *Safety meeting* diadakan agar seluruh awak kapal diatas kapal mendapatkan informasi berkaikan dengan adanya kegiatan yang akan dilakukan dan pengarahan serta pelatihan terhadap awak kapal. Pelatihan disini meliputi pengenalan alat-alat keselamatan dan demonstrasi penggunaan alat-alat tersebut. *Safety meeting* diatas kapal juga menyangkut perencanaan, pengorganisasian dan

tugas-tugas nantinya dibentuk untuk menangani pekerjaan penanggulangan *overflow* serta penanggulangan jika terjadi dampak dari terjadinya *overflow*.

Kadet : Terimakasih chief, masih ada yang harus saya tanyakan lagi chief.

Mualim I : Oh iya det, silahkan mau tanya mengenai apa det?

Kadet : Saya ingin menanyakan penyebab atau dampak terjadinya *overflow* chief.

Mualim I : Menurut pengalaman saya, dampak yang terjadi akibat *overflow* yaitu minyak yang meluap dari tanki dan mengalir melalui lubang *scupper* dan jatuh menyebar ke laut yang dapat mengakibatkan pencemaran pada laut.

Kadet : Lalu bagaimana upaya untuk menanggulangi hal tersebut chief?

Mualim I : Segala sesuatu itu dikerjakan atau dilakukan dari hal yang paling dekat dengan kita atau dengan yang lain? Ya diri kita sendiri ini, sebelum kita berupaya menangi hal jauh diluar dari diri kita, mungkin kita berkaitan dengan tempat kerja, peralatan kaerja dan peralatan keselamatan, sebaiknya kita mengupayakan bahwa diri kita telah mengetahui serta memahami prosedur keamanan dan keselamatan kerja terlebih dahulu. Karena terkadang kita terlalu percaya diri sehingga mengabaikan prosedur keselamatan dan keamanan kerja yang ada, mengabaikan

hal-hal kecil yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja yang terkadang memiliki dampak yang fatal. Maka dari itu setiap kru kapal di harapkan memiliki *sanse of belonging and sense of responsibility* yang sangat mendasari segala upaya dan antisipasi kecelakaan kerja di kapal tentunya pada penanggulangan terjadinya *overflow*.

Kadet : Terimakasih banyak atas waktunya chief, maaf mengganggu aktifitasnya chief.

Mualim I : Oh gak apa-apa det, silahkan kapanpun kamu bisa tanyakan pada saya apabila butuh penjelasan saya.

Kadet : Siap chief terimakasih banyak chief.

Mualim I : Oke det. Sama-sama.

